

Bupati, Ketua Mabicab Pramuka Sleman

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo dilantik menjadi Ketua Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab) Sleman dan Pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sleman Masa Bhakti 2020-2025 oleh Ketua Kwarda DIY GKR Mangkubumi. Pelantikan dilakukan secara simbolis dengan mengucapkan Ikrar Trisatya dan penandatanganan surat keputusan di Pendapa Parasamya, Rabu (16/12).

Menurut GKR Mangkubumi, pelantikan Majelis Pembimbing Cabang Sleman dan Pengurus Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sleman Masa Bhakti 2020-2025 bukan hanya legitimasi. ”Namun benar-benar dijadikan momentum kebangkitan dan semangat baru untuk melaksanakan rencana kerja dan program kerja,” pesannya.

Sementara Bupati berharap Pengurus Gerakan Pra-



KR-Istimewa

Bupati disaksikan GKR Mangkubumi menandatangani SK kepengurusan.

muka Kwartir Cabang Sleman Masa Bhakti 2020-2025 dapat mengemban tugas dengan penuh tanggung jawab, keikhlasan, kesungguhan, semangat serta kerja keras. Selain itu, pengurus baru dapat terus memberikan bimbingan moral demi membentuk generasi muda yang cerdas serta luhur budi pekertinya.

”Jangan pernah jenuh dalam melakukan pembinaan dan bimbingan baik secara moril dan materil. Semua itu demi membentuk kaum muda yang tidak hanya cerdas menguasai ilmu pengetahuan, akan tetapi juga tangguh kepribadian, luhur budi pekertinya dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa,” ungkap Bupati. **(Has)** -f

Calon Lurah Diminta Bersaing Sportif

SLEMAN (KR) - Calon lurah yang mengikuti pemilihan lurah serentak secara e-voting di Kabupaten Sleman diharapkan bersaing secara sportif. Peserta pemilihan lurah juga diharapkan untuk menghindari *money politics*.

”Bersainglah dalam pilihan lurah secara jujur dan penuh sportivitas. Siapa pun yang menang sebagai lurah nantinya, saya harapkan dapat melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya,” ujar Bupati Sleman Sri Purnomo dalam ‘Pengarahan Persiapan Pemilihan Lurah Serentak Kabupaten Sleman dan Pembekalan Calon Lurah Tahun 2020’ di Gedung Serbaguna Dengung Sleman, Rabu (16/12).

Menurut Bupati, pelaksanaan pemilihan lurah secara serentak di Kabupaten Sleman menggunakan metode e-voting yang merupakan pertama kali di DIY. Hal ini menjadi tanggungjawab seluruh jajaran untuk mensukseskan pelaksanaan pemilihan lurah ini. ”Marilah kita tunjukkan kepada masyarakat luas bahwa Sleman mampu melaksanakan pemilihan lurah secara e-voting dengan baik, terbuka, jujur dan lancar,” ajaknya.

Sementara itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan

(PMK) Sleman Budiharjo mengatakan, pemilihan lurah serentak Kabupaten Sleman Tahun 2020 secara e-voting dilaksanakan di 49 kalurahan dengan 1.102 TPS. ”Kegiatan pengarahan dan pembekalan ini bertujuan untuk konsolidasi, penyamaan persepsi dan transfer informasi pada calon lurah,” jelasnya.

Budiharjo juga menegaskan, pemilihan lurah secara e-voting tetap melaksanakan protokol kesehatan. Adapun kesiapan pelaksanaan protokol kesehatan meliputi penyediaan cairan disinfektan dan sabun cuci tangan di setiap TPS, masker, face shield dan sarung tangan sekali pakai bagi KPSS, sarung tangan dan alat oles tinta sekali pakai bagi pemilih serta kantong sampah bagi TPS.

”Kami telah melakukan Rapid Diagnostic Test (RDT) bagi SDM yang terlibat langsung pada pemilihan lurah e-voting nanti. SDM tersebut meliputi 1.095 Tim Teknis Lapangan, cadangan Tim Teknis Lapangan 114 orang, Panitia Kalurahan 539 orang dan KPSS 7.717 orang. Bagi yang RDT hasilnya reaktif akan dilanjutkan swab test. Jika hasilnya positif Covid-19, kami telah menyiapkan petugas cadangan,” jelas Budiharjo. **(Has)** -f

Donor Darah PMI Godean



KR-Antri Yudiantayah

Peserta donor darah saat pengambilan darah.

GODEAN (KR) - Membantu mencukupi kebutuhan persediaan darah di Kabupaten Sleman, PMI Kapanewon Godean menggelar donor darah di

Pendapa Kantor Kapanewon Godean, Selasa (15/12). Dari donor darah yang diikuti 62 orang dari berbagai kalangan tersebut, terkumpul 36 kan-

tong darah yang nantinya akan diberikan pada mereka yang membutuhkan.

Ketua PMI Sleman dr Sunartono yang hadir menegaskan, PMI memang harus terus berbuat baik untuk masyarakat dan bermitra dengan seluruh komponen yang ada. ”Anggota PMI pun harus merasa senang untuk dapat terus berbuat baik untuk kemanusiaan meski tidak menerima gaji. Terlebih, darah sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua PMI Godean Riyanto mengaku akan terus berusaha membuat terobosan guna meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengikuti donor darah.

(Yud) -f

Sekolah Siap Pembelajaran Tatap Muka

SLEMAN (KR) - Sejumlah sekolah menyatakan kesiapannya melaksanakan pembelajaran tatap muka pada tahun depan. Meski sudah menyiapkan skema khusus dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka, namun hal ini tetap memerlukan izin dari masing-masing orangtua siswa.

Kepala SMPN 4 Depok Lilik Mardinarsih mengatakan, jika pembelajaran tatap muka masih menunggu kebijakan dari Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman. Saat ini, pihaknya juga telah memberikan angket kepada seluruh orangtua terkait diperbolehkannya siswa mengikuti pembelajaran luring.

”Hasilnya, kebanyakan orangtua kelas IX mengizinkan anaknya mengikuti pelajaran tatap mu-



KR-Mahar Prastiwi

Alat pengukur suhu tubuh yang dipasang di depan SMPN 4 Depok.

ka mencapai 60-70 persen. Sedangkan orangtua dari kelas VII dan VIII, tidak mencapai 50 persen orangtua yang mengizinkan,” urai Lilik, Rabu (16/12).

Menurut Lilik, dari angka ini, pihak sekolah siap memfasilitasi peserta di-

dik untuk pembelajaran daring maupun luring. Meskipun misalnya nanti yang tidak setuju hanya 1 siswa, akan tetap difasilitasi untuk daring. Persiapan lain yang dilakukan SMPN 4 Depok yakni disipkan alat pengukur suhu

di depan sekolah. Fasilitas ini untuk memastikan siswa yang memasuki sekolah dalam kondisi sehat. ”Kami juga punya tim khusus petugas Covid-19, yang akan mengatur siswa dari saat datang ke sekolah hingga pulang untuk tetap menerapkan protokol kesehatan ketat,” tandasnya.

Sementara itu Kepala SMAN 1 Pakem Kristya Mintarja mengaku sejak September sudah melaksanakan layanan konsultasi mata pelajaran. Jika semester genap akan melakukan pembelajaran tatap muka, sekolah sudah siap dengan penerapan protokol kesehatan. ”Jumlah siswa yang masuk tentunya diatur. Tiap kelas hanya 9 hingga 12 siswa, satu kelas dibagi 3 kelompok belajar,” urainya. **(Aha)** -f

LANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

Satgas Kapanewon Bisa Bubarkan Acara

SLEMAN (KR) - Satuan Tugas (Satgas) pencegahan penyebaran Covid-19 tingkat Kapanewon terus memantau pelaksanaan hajatan atau acara yang mengundang banyak orang. Pelaksanaan hajatan di rumah tetap diperbolehkan asal menerapkan protokol kesehatan dan tidak ada penumpukan tamu undangan dalam waktu bersamaan.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sleman Susmiarto menegaskan, terkait acara hajatan biasanya ada rekomendasi ke Kapanewon. Saat acara berlangsung juga ada petugas yang memantau penerapan protokol kesehatan. Satpol PP akan mendahulukan pendekatan persuasif bagi pihak-pihak yang mengadakan acara dengan mengumpulkan massa.

”Misalnya belum lama ini, kami juga berkoordinasi dengan panitia pelaksanaan sebuah acara. Kami lakukan pendekatan dan menjelaskan situasi pandemi Covid-19 di Sleman seperti apa. Akhirnya event tersebut mundur dilaksanakan,” kata Susmiarto.

(16/12).

Hingga saat ini, petugas Satpol PP Sleman juga terus memantau penerapan protokol kesehatan baik ke pelaku usaha maupun masyarakat umum. Hanya saja, untuk pemberian denda bagi masyarakat yang melanggar protokol kesehatan, belum diterapkan. Terlebih menjelang libur panjang saat akhir tahun mendatang, Satpol PP akan menekankan pemantauan di objek-objek wisata maupun pusat perbelanjaan. ”Kalau tingkat kesadaran masyarakat sudah bagus. Tapi kadang ya masih saja ada yang tidak menggunakan masker,” tandas Susmiarto.

Sementara Panewu Seyegan Budi

Pramono menjelaskan, hajatan pernikahan di rumah tetap diperbolehkan. Kapanewon membuat surat tapi bukan bersifat izin, hanya penegasan dari pemberitahuan tertulis dari yang punya hajatan. Selain itu Satgas menegakan protokol kesehatannya, termasuk shift untuk tamu agar tidak menumpuk. Selain itu hidangan sebisa mungkin tidak prasmanan tapi ada petugas yang mengambilkan. ”Kami juga memberikan penegasan tidak ada hiburan. Protokol yang lain juga tetap dipantau seperti menggunakan masker, cuci tangan, dan jaga jarak,” katanya.

Menurut Budi, Satgas Kapanewon dengan Satgas Kalurahan akan mengontrol pelaksanaannya, didampingi Babinsa dan Babinkamtibmas setempat. Memang selama pelaksanaan acara atau hajatan tetap ada yang tidak mematuhi protokol kesehatan, namun secara umum banyak yang mematuhi. Kapanewon juga terus mengingatkan jika ada yang melanggar protokol kesehatan. **(Aha)** -f

TANAH MULAI TERGERUS

Jembatan Kedung Banteng Perlu Direhab



KR-Saifulhul Nur Ichwan

Tanah yang ambles di samping jembatan Kedung Banteng.

lebar. Tentunya itu akan membahayakan Jembatan Kedung Banteng,” ujarnya kepada *KR*, Rabu

(16/12).

Zuhdan mengaku sudah mengusulkan ke Dinas Pekerjaan Umum Perumahan

dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sleman. Diharapkan jembatan Kedung Banteng untuk segera diperbaiki menggunakan dana APBD Kabupaten. ”Jembatan itu merupakan jalan kabupaten. Kemarin sudah kami usulkan untuk diperbaiki. Kami berharap, awal tahun depan bisa direhab,” harapnya.

Menurut Zuhdan, jembatan Kedung Banteng itu merupakan jalur alternatif bagi masyarakat, khususnya warga Moyudan. Di samping itu, juga merupakan jalur ekonomi bagi masyarakat karena di kawasan tersebut banyak lahan pertanian. **(Sni)** -f

Sayur dan Buah, Kebutuhan Mendesak Pengungsi

SLEMAN (KR) - Kebutuhan sayur dan buah mendesak untuk dipenuhi karena dikonsumsi setiap hari oleh pengungsi Merapi di barak Balai Kalurahan Glagaharjo. Di sisi lain, bantuan dari masyarakat umum akan buah dan sayur, mulai mengalami pengurangan dibandingkan awal pengungsian.

”Tempo hari banyak sayuran dari luar, namun beberapa hari ini memang agak berkurang, padahal itu kebutuhan yang mendesak. Kita koordinasikan dengan relawan supaya sumbangan sayur dan buah itu ada lagi,” ucap Panewu Cangkringan Supermono, kemarin.

Menurutnya, bantuan sayur dan buah saat ini dinilai lebih bermanfaat karena kebutuhan lain seperti kasur dan keperluan harian pengungsi sudah menumpuk di gudang. Sayur dan buah sangat

dibutuhkan oleh pengungsi untuk menjaga daya tahan tubuh di masa pandemi.

Terkait menumpuknya bantuan di gudang, Supermono berharap agar relawan yang hendak memberikan bantuan di barak Glagaharjo, berkoordinasi terlebih dahulu untuk memastikan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan

oleh para pengungsi. ”Donatur sebaiknya rembugan dulu dengan kita, karena jika langsung datang membawa bantuan, saya khawatir malah menumpuk di gudang. Saat ini gudang juga sudah penuh dan rencananya kami akan pinjam ruang SD Muhammadiyah Cepit untuk tempat sumbangan,” tandasnya.

Hal serupa diungkap-

kan koordinator lapangan dapur umum barak Glagaharjo, Budi Santoso yang menyebut, bantuan berupa sayur dan buah mulai mengalami penurunan. Apalagi tiap hari diperlukan sekitar 900 hingga 1.000 bungkus makanan untuk didistribusikan kepada pengungsi di Glagaharjo.

(Ayu) -f

PEMILIHAN LURAH CATURTUNGGAL Muhamad Latif Mohon Doa Restu Warga



KR-Istimewa

Muhamad Latif

MENDEKATI pemilihan Lurah Caturtunggal yang menurut rencana akan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2020, Muhamad Latif sebagai salah satu calon lurah dengan nomor urut 02 telah melakukan berbagai strategi serta pendekatan ke masyarakat.

Dengan jargon BAHTERA (Caturtunggal Berubah dan Sejahtera), ia bersama team sukses dan juga para relawan di seluruh pedukuhan telah banyak menerima berbagai aspirasi dan dukungan untuk perubahan di Caturtunggal baik dari tokoh-tokoh, kalangan

organisasi maupun masyarakat luas pada umumnya.

Silatullahmi serta kunjungan ke struktur pemerintahan juga salah satu strategi yang dilakukannya agar terjadi dialog yg sinergis di bidang pemerintahan nanti.

Seperti kunjungan yang dilakukan pada Rabu (15/12), Muhamad Latif beserta team telah melakukan kunjungan ke kantor Kecamatan Depok.

Ditemui langsung oleh kapanewon Camat Depok Abu Bakar SSos MSI, beserta jajaran staf kecamatan Depok, Muhamad Latif beserta team melakukan diskusi terkait pemilihan lurah dan permohonan doa restu. Abu Bakar memberikan doa restu dan berharap agar Pemilihan Lurah di Caturtunggal dapat berjalan lancar, sukses dan aman.

Pada kesempatan yang lain, Muhamad Latif beserta team sukses serta relawan juga menyampaikan permohonan doa restu kepada masyarakat bila terpilih nanti dapat mengemban amanat dengan baik serta membawa Bahtera Caturtunggal menjadi lebih maju sesuai visi misi yang dibawanya.

Ia juga mengharapkan masyarakat segala lapisan baik generasi milenial, pemilih pemula, tokoh akademisi/intelektual dan masyarakat yg lebih luas lagi untuk dapat hadir ke TPS pada tanggal 20 Desember nanti untuk memberikan suaranya. **(*)** -f



KR-Istimewa

Muhamad Latif dan team foto bersama usai silaturahmi ke Kantor Kecamatan Depok, Sleman.